



**TATACARA PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN KARTU KELUARGA (KK) BARU ORANG ASING YANG MEMILIKI IZIN TINGGAL TETAP (F-1.17)**

1. Pemerintah Propinsi : diisi nama Propinsi pemohon
2. Pemerintah Kabupaten/Kota : diisi nama Kabupaten/Kota pemohon
3. Kecamatan : diisi nama Kecamatan
4. Kelurahan/Desa : diisi nama Kelurahan/Desa

1. Nama Lengkap Pemohon :  
Ditulis nama pemohon secara lengkap sesuai dengan Surat Kenal Lahir atau Akte Kelahiran atau sesuai dengan nama pemberian orang tua, tanpa gelar akademis, kebangsawanan atau gelar agama.
2. Nomor Induk Kependudukan (NIK) pemohon KK : diisi dengan NIK pemohon KK (sebagai Kepala Keluarga baru)
3. No. KK semula : diisi dengan nomor kartu keluarga yang lama.
4. Alamat :  
Ditulis dengan alamat tetap terakhir pemohon.  
Diisi Nama Jalan atau Kampung atau Dusun atau Dukuh dilengkapi dengan nomor rumah (jika ada) serta nomor RT dan RW, Kelurahan/Desa, Kabupaten.Kota dan provinsi

Contoh :

Jl. Potlot No. 35 Kelurahan Duren Tiga, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan RT.003 RW.003,

Maka ditulis :

JL. Potlot NO. 35 KEL. DUREN TIGA, KEC. PANCORAN, JAKARTA SELATAN			
RT. 003	RW. 003		

Kode Pos : Ditulis sesuai dengan wilayah Kode Pos alamat Pemohon.

Contoh : Kode Pos Kelurahan Duren Tiga 17250, maka ditulis :

1	7	2	5	0
---	---	---	---	---

5. Nomor KITAP : diisi dengan Nomor KITAP yang dimiliki pemohon
6. Tanggal berakhir KITAP : diisi dengan tanggal berakhirnya KITAP yang dimiliki pemohon
7. Alasan Permohonan :  
Beri kode angka pada kotak sesuai dengan alasan permohonan.
8. Jumlah Anggota Keluarga : Diisi banyaknya anggota keluarga yang akan terdaftar di dalam KK tidak termasuk Kepala Keluarga
9. Daftar Anggota Keluarga Pemohon :  
Diisi anggota keluarga yang ikut pemohon

\* \* Diisi dengan menuliskan nomor Susunan Status Hubungan Dalam Keluarga (SHDK) : yaitu status kekeluargaan pemohon dalam hubungannya dengan Kepala Keluarga

01	Kepala Keluarga	05	Menantu	09	Famili Lain	Contoh : Jika pemohon adalah Suami, tetapi sekaligus Kepala Keluarga maka ditulis 01 dan istrinya 03 Jika yang jadi Kepala Keluarga adalah Istri, maka suaminya tersebut ditulis 02 dan istrinya 01. Sehingga yang menjadi patokan adalah siapa yang menjadi Kepala Keluarga, anggota keluarga lainnya menyesuaikan.
02	Suami	06	Cucu	10	Pembantu	
03	Isteri	07	Orang Tua	11	Lainnya	
04	Anak	08	Mertua			